

Pengaruh Akuntabilitas dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit

Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

Effect Accountability and Due Professional Care to audit quality
case studies on public accounting firm in Bandung

¹Cecep Yadi Kurniawan, ²Magnas Lestira Oktaroza, ³Mey Maemunah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹cecepyadik@gmail.com ²ira.santoz@gmail.com ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. The purpose of this study is to determine the effect of accountability and due professional care to audit quality at Public Accounting Firm in Bandung. The research method used in this research is quantitative and verifikatif descriptive method. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis using SPSS 22 software. The data used in this research is primary data collected through questionnaire survey. Respondents of this research are 40 auditors who work in Public Accounting Firm of Bandung City. The test result states that accountability and due professional care have a positive effect on audit quality. The result of this research is expected to enrich the literature to develop science and also as material for Public Accounting Firm in Bandung City to improve the quality of Audit.

Keywords: accountability, due professional care and audit quality.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan due professional care terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan verifikatif, Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survey kuesioner. Responden penelitian ini adalah 40 orang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa akuntabilitas dan due professional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dalam meningkatkan kualitas Auditnya.

Kata Kunci : akuntabilitas, due Professional care dan kualitas audit.

A. Pendahuluan

Perkembangan profesi akuntan publik atau auditor dari tahun ketahun semakin berkembang dan sangat dibutuhkan karena Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Akuntan publik sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan.

Maraknya kecurangan keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, dan yang menjadi pertanyaan besar dalam masyarakat adalah mengapa justru semua kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik yang seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan sebuah laporan keuangan (Tuanakotta, 2013:64).

Sebagai contoh kasus, yaitu kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik mitra Ernst dan Young's (EY) di Indonesia yakni KAP Purwantoro, Suherman dan Surja dikenakan denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp. 13,3 miliar) oleh regulator Amerika Serikat yang disebabkan karena telah gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. regulator audit asal inggris *The Financial Reporting Council* (FRC) memberikan

peringatan dan denda setelah ketiganya mengaku melakukan penyimpangan dalam mengaudit pembukuan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi tersebut. Mereka mengakui tindakan mereka secara signifikan tidak memenuhi standar yang layak diharapkan, Hal ini diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) pada hari kamis 19 Februari 2017.

Berdasarkan contoh kasus di atas, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu meningkatkan kualitas audit agar kembali dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan, Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit. Kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Setiap akuntan publik harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin, akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Oleh karena itu akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Edisah dan Ikhsan, (2016), membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas terhadap kualitas audit

Selain akuntabilitas, Kualitas audit erat kaitannya dengan *due professional care*. karena ketika auditor ingin menghasilkan laporan audit yang berkualitas, auditor harus menerapkan *due professional care* dalam setiap penugasan auditnya, *Due professional care* memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama (PSA No.4 SPAP 2011). Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Aman dan Angga (2015) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara *due professional care* terhadap kualitas audit, selanjutnya menurut Atiqoh dan Riduwan (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *due professional care* terhadap kualitas audit pada BPK Provinsi Jawa timur.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok berikut ini:

1. Mengetahui bagaimana akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Mengetahui bagaimana *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit

B. Landasan Teori

Auditing

Dari pendapat ahli diperoleh bahwa pengertian auditing menurut Messier dkk (2006:16) adalah

Auditing adalah suatu proses sistematis mendapatkan dan menghasilkan bukti-bukti secara obyektif sehubungan dengan asersi atas tindakan peristiwa ekonomi untuk

memastikan tingkat kesesuaian antara aset-aset tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas

Menurut Libby dan Luft (2011) dalam Edisah dan Ikhsan (2016) menyatakan “Seseorang dengan akuntabilitas yang tinggi maka akan memiliki motivasi yang tinggi pula dalam melakukan pekerjaannya” Sejalan dengan pendapat Mardisar dan Sari (2007) dalam Eka dan Emmatrya (2015) “kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggung jawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit”.

Akuntabilitas diukur dengan peran dan tanggung jawab auditor yang diatur dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) (2011:305-306) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) ataupun *Statement on Auditing Standards* (SAS) yang dikeluarkan oleh Auditing Standards Boards (ASB). Indikator dari akuntabilitas adalah Tanggung jawab mendeteksi dan melaporkan kecurangan (*fraud*), kekeliruan dan ketidakberesan. Tanggung jawab sikap independensi dan menghindari konflik. harus bersikap jujur, Tanggung jawab mengkomunikasikan informasi yang berguna tentang sifat dan hasil proses audit, Tanggung jawab menemukan tindakan melanggar hukum dari klien.

Due Professional Care

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Mansur (2007) dalam Aman dan Angga (2015) menjelaskan bahwa “Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama berarti penggunaan pertimbangan sehat dalam penetapan lingkup pemilihan metodologi, dan pemilihan pengujian dan prosedur untuk mengaudit”.

Due professional care diukur dengan dua dimensi, Menurut Sukrisno Agoes dan Hoesada (2012:22) terdapat dua karakteristik dalam *Due Professional care* yang harus diperhatikan oleh setiap auditor diantaranya *skeptisme profesional* dan keyakinan yang memadai. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisisme profesional.

Kualitas Audit

Istilah "kualitas audit" mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan dalam laporan keuangan audit

De Angelo dalam Simanjuntak (2008) menyatakan bahwa kualitas audit “Kemungkinan (*joint probability*) dimana seseorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.” selain itu Alim (2007) mendefinisikan “kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi auditee”.

Kualitas audit diukur dengan lima indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Ririn Choiriyah (2012: 8) sebagai berikut: Melaporkan semua kesalahan klien, Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan auditor, teknologi informasi dan kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik penentuan sampel dalam hal ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jenis *convenience sampling*, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang berjumlah 10 Kantor Akuntan Publik di Bandung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 orang responden.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	2.604	3.719
	Akuntanbilitas	.020	.187
	Due Professional Care	.580	.105

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Hasil olahan SPSS

Dari tabel 4.52 diatas, dapat diperoleh nilai konstanta = 2.604, koefisien regresi $\beta_1 = 0.020$, dan koefisien regresi $\beta_2 = 0.580$ sehingga diperoleh persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,604 + 0,020 AK + 0,580 DPC$$

Dimana:

KA= Kualitas Audit

AK= Akuntanbilitas

DPC= *Due Professional Care*

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

α = Nilai Konstanta 2,604 memiliki arti apabila akuntanbilitas dan *due professional care* maka kualitas audit akan meningkat sebesar 2,604 persen.

b_1 = Nilai koefisien regresi tingkat Akuntanbilitas (X_1) sebesar 0,020 memiliki arti apabila akuntanbilitas meningkat sebesar 1 persen dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kualitas audit meningkat sebesar 0,020 persen.

b_2 = Nilai koefisien regresi *due professional care* (X_2) sebesar 0,580 memiliki arti apabila *due professional care* meningkat sebesar 1 persen dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kualitas audit meningkat sebesar 0,580 persen.

Tabel 4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.743	2.13084	1.908

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan diatas dan perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit memiliki pengaruh yang cukup berarti yaitu sebesar 75,7%. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas dan *due professional care* sebesar 75,7%, sedangkan sisanya sebesar 25,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.3. Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521.977	2	260.988	57.480	.000 ^b
	Residual	167.998	37	4.540		
	Total	689.975	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Akuntabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 dengan $\alpha = 0,5$, maka didapat $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit.

Tabel 4.4. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.604	3.719		1.700	.004
	Akuntabilitas	.020	.187	.017	1.109	.002
	Due Professional Care	.580	.105	.855	5.518	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi 0,002. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik

menunjukkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Due professional care memiliki nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa due professional care mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit di beberapa KAP di kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t sebesar 0,002 berada di daerah penolakan H_0 dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel akuntabilitas terhadap kualitas audit. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara akuntabilitas dan kualitas audit, artinya semakin tinggi akuntabilitas maka akan meningkatkan kualitas auditor dalam melakukan pemeriksaan dalam KAP tersebut.

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa *due professional care* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit di beberapa KAP di kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t sebesar 0,000 berada di daerah penolakan H_0 dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *due professional care* terhadap Kualitas Audit. Tanda positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara *due professional care* dan kualitas audit, artinya auditor memiliki sikap cermat dalam mengaudit laporan keuangan maka memungkinkan pemeriksa untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa salah saji material atau ketidakakuratan yang signifikan dalam data akan terdeteksi sehingga mempengaruhi tercapainya kualitas audit.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin tinggi rasa bertanggungjawab seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit dalam melakukan pemeriksaan dalam KAP tersebut.
2. Pengaruh *due professional care* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, artinya *due professional care* sangat membantu pekerjaan seorang auditor karena dengan mempunyai sifat cermat, teliti dan seksama mampu meningkatkan kualitas audit tersebut dalam melakukan pemeriksaan di KAP tersebut.
3. Pengaruh akuntabilitas dan *due professional care* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel lain seperti kompetensi, etika auditor, profesionalisme auditor, tingkat pendidikan, *gender*, *fee* audit, dan besarnya kantor akuntan publik yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Kota Bandung, akan menjadi lebih baik apabila peneliti selanjutnya memperbesar atau memperluas sampel tidak hanya dikota bandung sehingga mampu meningkatkan akurasi hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2012. “*Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*”, Jilid 1, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. Dan Hoesada, Jan. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Alifzuda, *et all*. 2017. “Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)”. *Universitas Negri Yogyakarta. Jurnal*.
- Arens, Alvin., Elder, Randal dan Beasley, Mark, 2015, *Auditing and Jasa Assurance*, Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Feny, Yohanes. 2012. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Semarang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang*.
- Hayes, Rick S, Roger Dassen, Arnold Schilder. 2012. *Principles Auditing an Indtroduction to International Standart on Auditing*. Prentice Hall.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011, “*Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*”. Jakarta: Salemba Empat
- Muliani, Elisha. Dan Ichuk Rangga. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, *Symposium Nasional Akuntansi XIII. Hal. 1-23*.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen. P. And Timothy A. Judge. 2008. *Prilaku Organisasi* Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 4, Buku 2.
- Theodorus M. Tuanakotta. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditoring*. Jakarta: Salemba Empat.